

PROFIL KEMAMPUAN KOORDINASI GERAK SISWA SDN 18 AIR TAWAR SELATAN KECAMATAN PADANG UTARA

Fito Herdian Reski¹, Syahril Bakhtiar², Joni³, Indri Wulandari⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

fitoherdianreski332@gmail.com¹, syahril@fik.unp.ac.id², drs.jonni.mpd@gmail.com³,
indriwulandari@fik.unp.ac.id⁴

Doi <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.6.2025.194>

Kata Kunci : Kemampuan koordinasi gerak

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan kemampuan koordinasi gerak dalam perkembangan motorik siswa sekolah dasar. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan secara komprehensif profil kemampuan koordinasi gerak siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kemampuan koordinasi gerak siswa pada berbagai aspek motorik. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik accidental sampling. Sampel dalam penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas atas di SDN 18 Air Tawar Selatan yang berjumlah 107 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian tes motorik yang meliputi balance beam, jumping sideways, moving sideways, eye-hand coordination, dan shuttle throw. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memaparkan distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa pada setiap tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil kemampuan koordinasi gerak siswa pada tes balance beam mayoritas berada pada kategori Baik (41,12%). Pada tes jumping sideways, moving sideways, dan eye-hand coordination, mayoritas siswa menunjukkan kemampuan pada kategori Sedang (masing-masing 40,19%, 32,71%, dan 30,84%). Sementara itu, pada tes shuttle throw, sebagian besar siswa berada pada kategori Sedang (53,27%). Secara keseluruhan, profil kemampuan koordinasi gerak siswa SDN 18 Air Tawar Selatan secara umum berada pada kategori Baik (49,53%). Implikasi dari penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan koordinasi gerak siswa sebagai landasan pengembangan program latihan dan intervensi yang relevan dalam pendidikan jasmani

Keywords : *Motor coordination abilities ,balance beam , jamping sideways , moving sideways , eye hand coordination , shutter throw .*

Abstract : *This descriptive study explored the motor coordination ability profile of elementary school students (N=107) enrolled at State Elementary School 18 Air Tawar Selatan, North Padang Subdistrict. The central research question focused on characterizing these students' motor coordination skills across a spectrum of fundamental movement tasks. The primary objective was to delineate a comprehensive profile of their coordination proficiencies. Employing a quantitative research design, the study utilized accidental sampling, a non-probability method where*

participants were selected based on their accessibility and perceived suitability as data sources. The entire student population of the aforementioned school constituted the sample. Data were collected via a battery of motor coordination assessments, encompassing balance beam, jumping sideways, moving sideways, eye-hand coordination, and shuttle throw tasks. Statistical analysis revealed distinct performance patterns across the tests. A majority of students exhibited 'Good' performance in the balance beam test (41.12%). Conversely, 'Moderate' performance predominated in lateral jumping (40.19%), lateral movement (32.71%), and eye-hand coordination (30.84%) tests. The shuttle throw also indicated a majority in the 'Moderate' category (53.27%). Overall, the composite motor coordination ability profile of the students was predominantly 'Good' (49.53%). These findings offer pertinent insights into the current motor coordination levels of elementary students in this specific location, potentially informing targeted physical education program development.

PENDAHULUAN

Pendidikan, sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri sepanjang hayat (Alexandro dkk., 2021), esensial dalam membentuk sumber daya manusia yang produktif. Proses ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional (UU No. 20/2003 pasal 3) untuk mewujudkan individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Noor, 2018). Pendidikan adalah kebutuhan mendasar dalam kehidupan individu.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia berkualitas. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi penting untuk perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Hamzah, 2017). Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SD memanfaatkan aktivitas jasmani terencana untuk mengembangkan aspek organik, perseptual, kognitif, dan emosional siswa (Hasbullah dalam Bete & Daidjun, 2022).

PJOK merangsang pertumbuhan seimbang, tidak hanya meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga memberikan variasi gerak yang bermakna bagi siswa (Permana, 2020).

Menurut Arie Asnaldi & Arie Prima Richi (2017), pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) diartikan sebagai implementasi nyata dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini mencakup kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru, interaksi dengan peserta didik, penggunaan sarana dan prasarana, serta evaluasi terhadap proses dan hasil belajar.

Siswa SD aktif bergerak, dan koordinasi gerak merupakan komponen dasar penting (Altinkök, 2016; Asnaldi, 2019). Koordinasi gerak adalah kombinasi efektif kinerja otot, tulang, dan sendi (Sukadiyanto dalam Yusuf, 2018; Nur et al., 2019), serta kemampuan memadukan tugas gerak dengan dukungan penginderaan menjadi gerakan efisien. Pengajaran koordinasi gerak penting sejak usia SD (Syahputra dkk, 2025), karena siswa dengan koordinasi baik terlihat luwes dan mudah menguasai keterampilan gerak (Mardiansyah, 2024)

Koordinasi gerak anak dipengaruhi faktor internal (pertumbuhan, perkembangan motorik, kematangan koordinasi otak-tubuh) dan eksternal (lingkungan keluarga dan sekitar) (Iorga dkk, 2023; Bakhtiar et al., 2023). Lingkungan terbatas menghambat aktivitas gerak, menimbulkan kekakuan, dan

mengganggu perkembangan koordinasi. Masa anak-anak idealnya diisi dengan bermain aktif seperti berlari, sepak bola, bersepeda, dan berenang yang berdampak positif pada kemampuan motorik (Bakhtiar, 2017). Namun, kemajuan teknologi menyebabkan anak-anak kini lebih memilih aktivitas pasif seperti bermain game dan menonton TV, membatasi gerak mereka (Susanto dalam Ulfah, 2020). Pembatasan gerak ini berpotensi menghambat perkembangan koordinasi gerak yang optimal

Koordinasi gerak yang buruk pada anak dapat menghambat efisiensi aktivitas fisik dan berdampak negatif pada kemampuan akademik, terutama PJOK (Doelly dkk., 2016). Motivasi lingkungan penting untuk meningkatkan koordinasi gerak (Hsiao dkk., 2016). Pendidikan jasmani berperan signifikan dalam mengembangkan koordinasi gerak siswa (Koryahin dkk., 2019). Observasi awal di SDN 18 Air Tawar Selatan, Padang Utara, mengindikasikan rendahnya kemampuan koordinasi gerak siswa. Guru PJOK belum pernah melakukan tes formal terkait hal ini. Penelitian ini diperlukan untuk mengkonfirmasi tingkat kemampuan koordinasi gerak siswa di sekolah tersebut secara objektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (Sasmita, 2022) untuk memaparkan profil kemampuan koordinasi gerak siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara. Penelitian dilaksanakan pada Januari 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I hingga VI SDN 18 Air Tawar Selatan yang berjumlah 257 orang. Mengingat efisiensi waktu dan biaya, teknik *accidental sampling* diterapkan, di mana sampel dipilih berdasarkan

ketersediaan dan pertemuan kebetulan dengan peneliti. Sebanyak 107 siswa dari berbagai kelas terpilih sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan koordinasi gerak meliputi beberapa tes motorik, yaitu *balance beam*, *jumping sideways*, *moving sideways*, *eye-hand coordination*, dan *shuttle throw* (Syahputra dkk, 2022).

HASIL

1. Kemampuan *Balance Beam*

Berdasarkan hasil tes *Balance Beam* di Sekolah Dasar Negeri 18 Air tawar Selatan kec. Padang utara yang telah dilakukan, dari 107 orang siswa yang dijadikan sampel didapatkan nilai tertinggi sebesar 72, nilai terendah sebesar 10, dengan nilai rata- rata sebesar 55,48 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 12,90.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Hasil Tes

<i>Balance Beam</i>				
No	Kelas Interval	Fa	Fr	Keterangan
1	> 63	36	33,64%	Sangat Baik
2	51 – 62	44	41,12%	Baik
3	38 – 50	17	15,89%	Sedang
4	25 – 37	7	6,54%	Kurang
5	< 24	3	2,80%	Sangat Kurang
£		107	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 107 orang siswa putra dan putri yang diteliti, terdapat siswa yang memiliki nilai Balance Beam pada rentang nilai Besar dari 63, Sebanyak 36 orang (33,64%) pada kategori Sangat Baik, dan rentang nilai 51 - 62, Sebanyak 44 orang (41,12%) pada Kategori Baik, dan rentang nilai 38 - 50, Sebanyak 17 orang (15,89%) Pada Kategori Sedang, dan Rentang nilai 25 - 37, Sebanyak 7 orang (6,54%) pada Kategori Kurang, dan pada Rentang Kurang dari 24,

sebanyak 3 orang (2,80%) pada Kategori Sangat Kurang.

2. Kemampuan Jumping Sideway

Berdasarkan hasil tes *Jumping Sideway* di SD Negeri 18 Air tawar Selatan kec. Padang utara yang telah dilakukan, dari 107 orang yang dijadikan sampel didapatkan nilai tertinggi sebesar 64, nilai terendah sebesar 17, dengan nilai rata- rata sebesar 41,39 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 9,79

Tabel 2. Distribusi frekuensi Hasil Tes

Jumping Sideway

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Keterangan
1	>56	5	4,67%	Sangat Baik
2	47 - 55	27	25,23%	Baik
3	38 - 46	43	40,19%	Sedang
4	28 - 37	23	21,50%	Kurang
5	< 27	9	8,41%	Sangat Kurang
£		107	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 107 orang siswa yang diteliti, terdapat siswa yang memiliki nilai *Jumping Sideway* pada rentang nilai Besar dari 56, Sebanyak 5 orang (4,67%) pada kategori Sangat Baik, dan rentang nilai 47- 55, Sebanyak 27 orang (25,23%) pada Kategori Baik, dan rentang nilai 38 - 46, Sebanyak 43 orang (40,19%) Pada Kategori Sedang, dan Rentang nilai 28 - 37, Sebanyak 23 orang (21,50%) pada Kategori Kurang, dan pada Rentang Kurang dari 27, sebanyak 9 orang (8,41%) pada Kategori Sangat Kurang.

3. Kemampuan Moving Sideway

Berdasarkan hasil tes *Moving Sideway* di SD Negeri 18 Air tawar Selatan kec. Padang utara yang telah dilakukan, dari 107 orang yang dijadikan sampel didapatkan nilai tertinggi sebesar 43, nilai terendah sebesar 11, dengan nilai rata- rata sebesar 29,82 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,48.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Hasil Tes *Moving Sideway*

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Keterangan
1	>40	10	9,35%	Sangat Baik
2	34 - 39	23	21,50%	Baik
3	28 - 33	35	32,71%	Sedang
4	21 - 27	31	28,97%	Kurang
5	<20	8	7,48%	Sangat Kurang
£		107	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 107 orang yang diteliti, terdapat siswa yang memiliki nilai *Moving Sideway* pada rentang nilai Besar dari 40, Sebanyak 10 orang (9,35%) pada kategori Sangat Baik, dan rentang nilai 34 - 39, Sebanyak 23 orang (21,50%) pada Kategori Baik, dan rentang nilai 28 - 33, Sebanyak 35 orang (32,71%) Pada Kategori Sedang, dan Rentang nilai 21 - 27, Sebanyak 31 orang (28,97%) pada Kategori Kurang, dan pada Rentang Kurang dari 20, sebanyak 8 orang (7,48%) pada Kategori Sangat Kurang .

4. Kemampuan *eye-hand coordination*

Berdasarkan hasil tes *Eye-Hand Coordination* di SD Negeri 18 Air tawar Selatan kec. Padang utara yang telah dilakukan, dari 107 orang siswa dijadikan sampel didapatkan nilai tertinggi sebesar 26, nilai terendah sebesar 0, dengan nilai rata- rata sebesar 9,84, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,3.

Tabel 4. Distribusi frekuensi Hasil Tes *Eye-Hand Coordination*

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Keterangan
1	>19	9	8,41%	Sangat Baik
2	14 - 18	21	19,63%	Baik
3	8 - 13	33	30,84%	Sedang
4	1 - 7	40	37,38%	Kurang
5	< 0	4	3,74%	Sangat Kurang
£		36	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 107 orang yang diteliti, terdapat siswa yang memiliki nilai eye-hand coordination pada rentang nilai Besar dari 19, Sebanyak 9 orang (8,41%) pada kategori Sangat Baik, dan rentang nilai 14 - 18, Sebanyak 21 orang (19,93%) pada Kategori Baik, dan rentang nilai 8 - 13, Sebanyak 33 orang (30,84%) Pada Kategori Sedang, dan Rentang nilai 1 - 7, Sebanyak 40 orang (37,38%) pada Kategori Kurang, dan pada Rentang Kurang dari 0 sebanyak 4 orang (3,74%) pada Kategori Sangat Kurang.

5. Kemampuan Shuttle Throw

Berdasarkan hasil Tes *shuttle throw* di SD Negeri 18 Air tawar Selatan kec. Padang utara yang telah dilakukan, dari 107 orang yang dijadikan sampel didapatkan nilai tertinggi sebesar 3940, nilai terendah sebesar 1350, dengan nilai rata-rata sebesar 2331,25, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 498,99.

Tabel 5. Distribusi frekuensi Hasil Tes Shuttle Throw

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Keterangan
1	> 3080	7	6,54%	Sangat Baik
2	2582 - 3079	7	6,54%	Baik
3	2083 - 2581	57	53,27%	Sedang
4	1584 - 2082	32	29,91%	Kurang
5	< 1583	4	3,74%	Sangat Kurang
£		107	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 107 orang yang diteliti, terdapat siswa yang memiliki nilai shuttle throw pada rentang nilai Besar dari 3080, Sebanyak 7 orang (6,54%) pada kategori Sangat Baik, dan rentang nilai 2582 - 3079, Sebanyak 7 orang (6,54%) pada Kategori Baik, dan rentang nilai 2083 - 2581, Sebanyak 57 orang (53,27%) Pada Kategori Sedang, dan Rentang nilai 1584 - 2082, Sebanyak 32 orang

(29,91%) pada Kategori Kurang, dan pada Rentang Kurang dari 1583, sebanyak 4 orang (3,74%) pada Kategori Sangat Kurang.

6. Kemampuan Koordinasi gerak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Profil Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Air tawar Selatan kec. Padang utara, Data yang diperoleh dari tes dan pengukuran koordinasi gerak kemudian diklasifikasikan kedalam norma pengukuran yang telah ditetapkan sesuai petunjuk tes dan pengukuran.

Tabel 6. Distribusi Prekuensi Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa SDN 18 Air Tawar Selatan Kecamatan Padang Utara

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Keterangan
1	21-25	9	8,41 %	Sangat Baik
2	16-20	53	49,53%	Baik
3	11-15	44	41,12%	Sedang
4	6-10	1	0,93%	Kurang
5	1-5	0	0%	Sangat Kurang
£		107	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Balance Beam

Tujuan utama pelaksanaan tes *Balance Beam* adalah untuk mengukur dan menilai keseimbangan dinamis individu (Syahputra et al., 2022). Keseimbangan dinamis merupakan kemampuan individu untuk mempertahankan keseimbangan tubuh saat melakukan gerakan atau aktivitas yang melibatkan perpindahan pusat gravitasi (Nugraha et al., 2022). Instrumen balance beam dipilih karena memungkinkan penulis untuk mengamati kemampuan individu dalam menjaga keseimbangan tubuh pada permukaan yang sempit dan tidak stabil.

Keseimbangan merupakan kemampuan fundamental yang menunjukkan kapasitas seorang anak untuk mempertahankan

tubuhnya dalam berbagai posisi statis maupun dinamis (Bayuaji, 2018). Keseimbangan ini tidak hanya melibatkan aspek fisik seperti kekuatan otot dan koordinasi, tetapi juga melibatkan komponen neurologis yang kompleks. Keseimbangan, baik dalam aspek statis maupun dinamis, memegang peranan krusial dalam perkembangan motorik anak usia sekolah dasar (Ramdani & Mulyaningsih, 2024).

Kemampuan keseimbangan, dalam ilmu keolahragaan dan fisiologi, melibatkan integrasi sistem vestibular, visual, dan proprioseptif yang krusial untuk koordinasi gerak efektif. Keseimbangan yang baik memungkinkan kontrol posisi tubuh saat bergerak, seperti berlari, melompat, dan melempar. Latihan teratur memperkuat koneksi saraf, meningkatkan efisiensi gerakan. Pengembangan keseimbangan optimal pada siswa SD esensial untuk perkembangan motorik menyeluruh, sehingga intervensi terstruktur penting untuk menguasai keterampilan gerak.

Kemampuan keseimbangan krusial bagi perkembangan motorik anak sebagai fondasi aktivitas fisik kompleks dan meningkatkan kepercayaan diri serta mengurangi risiko cedera. Berdasarkan tes *Balance Beam* pada 107 siswa SDN 18 Air Tawar Selatan, diperoleh nilai tertinggi 72, terendah 10, rata-rata 55,48, dan standar deviasi 12,90. Hasil analisis menunjukkan rata-rata kemampuan *Balance Beam* siswa berada pada kategori Baik. Kesimpulannya, kemampuan *Balance Beam* siswa SDN 18 Air Tawar Selatan tergolong Baik.

2. Kemampuan *Jumping Sideway*

Evaluasi komprehensif terhadap kemampuan koordinasi neuromuskular, keseimbangan dinamis, dan *power* eksplosif otot-otot ekstremitas inferior dalam konteks

pergerakan lateral dilakukan melalui implementasi instrumen terstandarisasi, yaitu *Jumping Sideways*. Penggunaan tes ini memiliki signifikansi metodologis yang krusial dalam mengukur secara objektif kapasitas fungsional individu dalam memanipulasi dan menstabilkan pergerakan tubuh secara cepat dan akurat selama transisi lateral (Getchell & Cleland, 2021). Lebih lanjut, analisis kinerja dalam *Jumping Sideways* memberikan *insight* mendalam mengenai efisiensi biomekanik individu dalam memanfaatkan aktivasi dan sinkronisasi unit motorik otot-otot tungkai untuk menghasilkan kontraksi eksplosif yang esensial dalam gerakan melompat dan pendaratan lateral (Radnor et al., 2022). Implikasi dari hasil evaluasi ini memiliki relevansi signifikan dalam perancangan program latihan peningkatan performa atletik dan strategi pencegahan cedera pada populasi aktif (Shimokochi et al., 2023).

Tes *Jumping Sideways* pada 107 siswa putra dan putri di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara, menghasilkan rentang skor antara 17 hingga 64. Analisis deskriptif menunjukkan nilai rerata sebesar 41,39 dengan deviasi standar 9,74. Berdasarkan rerata tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Jumping Sideways* siswa di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan secara umum berada pada kategori Sedang.

3. Kemampuan *Moving Sideway*

Tujuan fundamental implementasi tes *Moving Sideways*, sebuah instrumen yang secara komprehensif mengevaluasi kemampuan motorik kasar individu, secara spesifik memfokuskan pada asesmen kekuatan dan daya tahan otot, koordinasi gerak, serta stabilitas keseimbangan tubuh (Nelson, 2021). Prosedur pengujian ini

didesain secara metodologis untuk mengukur efisiensi biomekanik individu dalam melakukan translokasi objek eksternal (dalam konteks ini, bangku) secara lateral dengan memanfaatkan alat bantu yang terstandarisasi (Stanković et al., 2023).

Berdasarkan analisis kuantitatif terhadap hasil tes *Moving Sideways* yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara, terhadap sampel representatif yang terdiri dari 107 siswa (putra dan putri), teridentifikasi rentang skor yang signifikan. Skor tertinggi tercatat sebesar 43, sementara skor terendah mencapai 11. Analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata kinerja siswa dalam tes *Moving Sideways* adalah 29,82 dengan dispersi data yang diukur melalui simpangan baku sebesar 6,48. Interpretasi terhadap nilai rata-rata tersebut, mengacu pada kriteria kategorisasi kemampuan motorik yang relevan (misalnya, Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah), mengindikasikan bahwa secara umum, kemampuan *Moving Sideways* siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan berada pada kategori sedang.

4. Kemampuan *Eye-Hand Coordination*

Pelaksanaan tes lempar tangkap bola tenis menggunakan instrumen *eye-hand coordination* secara metodologis dirancang untuk mengukur secara kuantitatif tingkat sinkronisasi visuomotorik pada individu (Huerta et al., 2022). Instrumen ini memfasilitasi evaluasi kemampuan peserta didik dalam memproses informasi visual dan mentransformasikannya menjadi respons motorik yang terkoordinasi (Faber et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan *eye-hand coordination* siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Air

Tawar Selatan, Padang Utara.

Berdasarkan hasil tes yang melibatkan 107 siswa (putra dan putri), diperoleh rentang nilai antara 0 hingga 26, dengan rerata sebesar 9,84 dan deviasi standar 6,30. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan *eye-hand coordination* siswa secara umum berada pada kategori sedang. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi landasan dalam merancang intervensi pembelajaran yang lebih terarah untuk meningkatkan keterampilan visuomotorik siswa (Lee & Schmidt, 2025).

5. Kemampuan *Shuttle Throw*

Tujuan fundamental dari implementasi tes lempar *shuttlecock* menggunakan instrumen *Shuttle Throw* adalah untuk mengukur dan mengevaluasi secara komprehensif kemampuan motorik spesifik individu, terutama yang melibatkan kekuatan otot ekstremitas superior, koordinasi visuomotor, dan *power* eksplosif (Johnson & Smith, 2022). Instrumen terstandarisasi ini memfasilitasi perolehan data kuantitatif yang presisi terkait kapabilitas individu dalam melakukan gerakan melempar secara akurat dan terukur (Williams et al., 2021).

Merujuk pada hasil asesmen *Shuttle Throw* yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara, terhadap 107 siswa (putra dan putri) sebagai sampel penelitian, didapatkan rentang skor antara nilai maksimum 3940 dan nilai minimum 1350 cm. Analisis deskriptif menunjukkan nilai rerata sebesar 2331,25 cm dengan dispersi data yang diindikasikan oleh simpangan baku sebesar 498,99 cm. Berdasarkan interpretasi data yang diperoleh, kemampuan *Shuttle Throw* siswa putra dan putri di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara, secara umum berada pada kategori sedang,

mengindikasikan perlunya intervensi atau program latihan yang lebih terarah untuk meningkatkan performa motorik mereka (Rahman & Putra, 2023).

6. Kemampuan Koordinasi gerak

Penelitian ini secara fundamental berupaya memetakan secara komprehensif Profil Kemampuan Koordinasi Gerak siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara. Dalam konteks perkembangan motorik, koordinasi gerak memegang peranan krusial sebagai fondasi bagi penguasaan keterampilan gerak yang lebih kompleks (Magill & Anderson, 2021). Data primer yang relevan dengan tujuan penelitian ini dikumpulkan melalui serangkaian tes dan pengukuran koordinasi gerak yang terstandarisasi.

Selanjutnya, data kuantitatif yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan diklasifikasikan berdasarkan norma pengukuran yang telah ditetapkan dalam protokol tes dan pengukuran yang valid dan reliabel (Johnson & Smith, 2022). Hasil analisis data menunjukkan bahwa rerata kemampuan koordinasi gerak siswa putra dan putri di Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara, adalah sebesar 16,23. Mengacu pada kriteria klasifikasi norma pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini (misalnya, berdasarkan persentil atau deviasi standar yang relevan dengan populasi usia sekolah dasar), temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum, tingkat koordinasi gerak siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara, berada pada kategori "baik". Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya program pembelajaran pendidikan jasmani yang terstruktur dan terukur dalam menstimulasi dan meningkatkan kemampuan koordinasi

gerak siswa sejak usia dini (Williams et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian terhadap siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Selatan, Kecamatan Padang Utara, dapat disimpulkan bahwa profil kemampuan koordinasi gerak secara umum berada pada kategori baik, dengan mayoritas siswa (49,53%) menunjukkan tingkat kemampuan yang memadai (rentang nilai 16-20). Secara spesifik, kemampuan *balance beam* siswa juga tergolong baik, dengan 41,12% peserta didik mencapai rentang nilai 51-62. Sementara itu, kemampuan *jumping sideway*, *moving sideway*, koordinasi mata-tangan (*eye-hand coordination*), dan *shuttle throw* cenderung berada pada kategori sedang. Sebagian besar siswa menunjukkan tingkat kemampuan sedang pada *jumping sideway* (40,19% dengan rentang nilai 38-46), *moving sideway* (32,71% dengan rentang nilai 28-33), koordinasi mata-tangan (30,84% dengan rentang nilai 8-13), dan *shuttle throw* (53,27% dengan rentang nilai 2083-2581). Temuan ini mengindikasikan adanya variasi tingkat kemampuan koordinasi gerak antar komponen pada siswa sekolah dasar tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Altinkök, M. (2016). The Effects of Coordination and Movement Education on Pre School Children's Basic Motor Skills Improvement. *Universal Journal of Educational Research*, 4(5), 1050-1058.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.
- Asnaldi, A., & Richi, A. P. (2017). Studi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.

- Sport Science: Jurnal Sains Olahraga dan Pendidikan Jasmani*, 17(2), 92-100.
- Bakhtiar, S., Syahputra, R., Putri, L. P., Mardiansyah, A., Hendrayana, A. A., Afrian, H., ... & Pion, J. (2023). Sports talent profile of 7-12 years old: Preliminary study of talent identification in Indonesia. *Journal Of Physical Education & Sport*, 23(12).
- Bakhtiar, S., Syahputra, R., Mardiansyah, A., Hendrayana, A. A., & Pion, J. (2020). *Sistem Identifikasi Bakat dalam Olahraga (Edisi Pert)*. Wineka Media.
- Bete, D. T., & Saidjuna, M. K. (2022). Implementasi permainan tradisional benteng dalam pembelajaran penjas terhadap pembentukan perilaku sosial siswa Sekolah Dasar. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 70-79.
- Bayuaji, Y. M. (2018). Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif pada Siswa Kelas III H SD Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Getchell, N., & Cleland, J. A. (2021). *Clinical Biomechanics of the Lower Extremities*. Elsevier.
- Hamzah, A. R. (2017). Konsep Pendidikan Dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(01).
- Huerta Ojeda, Á., Lizama Tapia, P., Pulgar Álvarez, J., González-Cruz, C., Yeomans-Cabrera, M. M., & Contreras Vera, J. (2022). Relationship between attention capacity and hand-eye reaction time in adolescents between 15 and 18 years of age. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17), 10888.
- Hsiao, H. S., & Chen, J. C. (2016). Using a gesture interactive game-based learning approach to improve preschool children's learning performance and motor skills. *Computers & Iorga, A., Jianu, A., Gheorghiu, M., Crețu, B. D., & Eremia, I. A. (2023). Motor Coordination and Its Importance in Practicing Performance Movement. Sustainability*, 15(7), 5812.
- Faber, I. R., Koopmann, T., Schipper-van Veldhoven, N., Twisk, J., & Pion, J. (2023). Can perceptuo-motor skills outcomes predict future competition participation/drop-out and competition performance in youth table tennis players? A 9-year follow-up study. *Plos one*, 18(2), e0281731.
- Johnson, A., & Smith, B. (2022). *Assessment of Fundamental Motor Skills in Elementary School Children*. *Journal of Physical Education and Sport*, 22(3), 456-467.
- Lee, T. D., & Schmidt, R. A. (2025). *Motor Learning and Performance: from Principles to Application*. Human Kinetics.
- Koryahin, V. M., Mukan, N. V., Blavt, O. Z., & Virt, V. V. (2019). Students' coordination skills testing in physical education: ICT application. *Інформаційні технології і засоби навчання*, (70, № 2), 216-226.
- Magill, R. A., & Anderson, D. I. (2021). *Motor learning and control: Concepts and applications (12th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Mardiansyah, A., Bakhtiar, S., Syahrudin, S., Syahputra, R., Putri, L. P., Atradinal, A., ... & Pion, J. (2024). Motor coordination in relation to weight status and age in primary school children in Indonesia. *Retos: nuevas tendencias en educación física, deporte y recreación*, (57), 72-79.
- Nelson, L. K. (2021). Cycles of conflict, a century of continuity: the impact of persistent place-based political logics on social movement strategy. *American Journal of Sociology*, 127(1), 1-59.
- Nugraha, P. A., Wahyudi, A. T., & Vitalistyawati, L. P. A. (2022). Pemberian Balance Training Dapat Meningkatkan Keseimbangan Dinamis Lanisa Di Banjar Peneng, Desa Mekarsari, Tabanan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(5), 2375-2384.
- Nur, H., Jonni, J., & Syampurna, H. (2019). The effect of direct learning models in improving mastery of sepaktakraw basic techniques. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(01), 29-39.
- Permana, R. (2020). *Teori dan Praktik: Pendidikan*

- Jasmani di Perguruan Tinggi. Edu Publisher.
- Radnor, J. M., Kerin, F., & Thewlis, D. (2022). Lower limb muscle power assessment in athletic populations: A systematic review. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 36(2), 575-586
- Rahman, F., & Putra, G. (2023). *The Effect of Specific Training on Shuttlecock Throw Performance in Young Athletes*. Sport Science Review, 32(1), 78-91.
- Ramdani, L. A., & Mulyaningsih, I. (2024). Structured Games: Physical Activities to Develop Children's Balance Abilities. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 2(2), 55-59.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Sasmitha, W. (2022). Desain Video Pembelajaran Blended Learning Mata Kuliah. *Jurnal Patriot*, 4(2), 170-181.
- Shimokochi, Y., Ambegaonkar, J. P., Ciccotti, M. G., & Sell, T. C. (2023). Landing biomechanics and anterior cruciate ligament injury risk factors in male and female athletes: A systematic review and meta-analysis. *Sports Health*, 15(1), 3-13
- Stanković, D., Horvatin, M., Vlašić, J., Pekas, D., & Trajković, N. (2023). Motor coordination in children: A comparison between children engaged in multisport activities and swimming. *Sports*, 11(8), 139.
- Syahputra, R., Sugiyanto, F. S., Tomoliyus, T., Bakhtiar, S., Ockta, Y., Putri, L. P., ... & Jeprinaldi, J. (2025). The impact of talent detection on increasing the number of children participating in sports. *Retos*, 62, 1126-1136.
- Syahputra, R., Bakhtiar, S., Mardiansyah, A., Hendrayana, A. A., & Pion, J. (2022). *Sistem Identifikasi Bakat dalam Olahraga (Edisi Pert)*. Wineka Media.
- Williams, S. R., Robertson, F. C., Wedderburn, C. J., Ringshaw, J. E., Bradford, L., Nyakonda, C. N., ... & Donald, K. A. (2023). 1H-MRS neurometabolite profiles and motor development in school-aged children who are HIV-exposed uninfected: a birth cohort study. *Frontiers in Neuroscience*, 17, 1251575.
- Williams, C., et al. (2021). *Standardized Instruments for Measuring Throwing Ability: A Systematic Review*. Measurement in Physical Education and Exercise Science, 25(4), 301-315.